

ABSTRAK

Anak merupakan aset berharga suatu bangsa. Anak usia pra sekolah adalah anak usia 3-5 tahun yang sebagian besar sistem tubuh telah matur dan stabil serta dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, kesadaran emosional, dan *inteligensia* berjalan sangat cepat. *Prevalensi* gangguan emosional dan perilaku pada anak usia pra sekolah cukup tinggi yaitu 34, 10%. Salah satu faktor utama masalah perkembangan emosi anak yaitu usia ibu saat hamil.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *observational* dengan metode penelitiannya adalah survey analitik. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dimana faktor resiko dan efek diukur pada waktu yang sama, sehingga tiap subjek penelitian hanya diobservasi 1 kali saja. Subyek penelitian yaitu semua pasien yang datang di tempat praktik. Dilakukan dari bulan Oktober 2022 sampai Desember 2022. Melalui kunjungan ibu di TPMB Denny's Bojonegoro. Sampel penelitian ini berjumlah 74 reponden. Analisis yang digunakan yaitu *chi square* dan multipel regresi logistik.

Hasil penelitian bahwa usia ibu saat hamil < 20 tahun sebanyak 37 responden (50%) dan perkembangan anak usia 3-5 tahun sebanyak 39 (53%) adalah tidak normal.

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai *Asimp.Sig* sebesar 0,009. Karena nilai *Asimp.Sig* 0,009 lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya “ada hubungan yang signifikan antara Usia ibu saat hamil dengan perkembangan emosi anak usia 3 – 5 tahun”.

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk remaja, keluarga, dan tenaga kesehatan agar memperhatikan usia ibu saat hamil supaya dapat menghindari gangguan emosi anak usia 3-5 tahun dengan membuat program hamil di usai 20-35 tahun atau apabila menikah di usia muda dapat menunda kehamilan hingga usia dewasa 20-35 tahun.

Kata Kunci : *Usia Ibu Saat Hamil, Perkembangan Emosi, Anak Usia 3-5 Tahun*